

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus proyek Gedung Kantor The Kahyangan Boulevard Solo Baru Sukoharjo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan kuantitas pekerjaan arsitektur proyek Gedung Kantor The Kahyangan Boulevard Solo Baru memiliki ruang lingkup pekerjaan arsitektur: pekerjaan dinding, pekerjaan façade, pekerjaan plafon, pekerjaan lantai, pekerjaan pintu dan jendela, pekerjaan sanitari, dan pekerjaan finishing item pekerjaan arsitektur.
2. Menyusun dan menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Permen PUPR No. 28 Tahun 2016 pada bidang Cipta Karya dan PT Reynolds Partnership serta penyusunan analisa harga satuan pekerjaan pada pekerjaan arsitektur menggunakan harga bahan dan upah kota Sukoharjo provinsi Jawa Tengah tahun 2020.
3. Rekapitulasi biaya yang didapatkan untuk pekerjaan arsitektur pada proyek Gedung Kantor The Kahyangan Boulevard Solo Baru dengan GFA $\pm 18.000 \text{ M}^2$ mulai dari lantai 1 hingga lantai 20 ditambah 1 lantai atap (total 21 lantai) sebesar Rp 27,541,048,684.52 ditambah PPn 10% menjadi Rp 30,295,153,553.00.
4. Setelah menyusun *time schedule* dapat disimpulkan bahwa pekerjaan arsitektur proyek Gedung Kantor The Kahyangan Boulevard Solo Baru dengan durasi 9 bulan.
5. *Cashflow* yang berfungsi mengetahui aliran uang masuk dan keluar. *Cashflow* berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 15% dari nilai proyek tanpa PPn sebesar Rp 4,131,157,302.68, nilai retensu 5% sebesar Rp 1,377,052,434.23 dan pinjaman kas sebesar Rp 5.000.000.000,00.

4.2 Saran

Pada saat penyusunan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Harus memiliki kedisiplinan tinggi dalam penyusunan Tugas Akhir, karena selain menyelesaikan Tugas Akhir namun menjadi tahap akhir atau tantangan terakhir dalam perkuliahan.
2. Harus memiliki ketelitian tinggi dalam menghitung kuantitas pekerjaan.
3. Penyusunan *time schedule* harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan memperhatikan waktu pelaksanaan pekerjaan karena ada beberapa pekerjaan dapat dilakukan secara bersamaan sehingga dapat menjadi lebih singkat, efisien, dan tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
4. Dalam menyusun *cashflow* harus disesuaikan dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *schedule* merupakan hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cashflow*. Dan juga menyusun *cashflow* harus tenang dikarenakan *cash in* dan *cash out* harus seimbang.